

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan pengembangan penelitian terpakai (*applied research*), peneliti berperan sebagai pemeran aktif kegiatan pokok dan agen perubahan, serta subjek ataupun objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan yang diberikan secara terencana oleh peneliti.

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan, yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and to explain*).

Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa karakteristik yang sedikit berbeda antara peneliti dasar dan peneliti terapan. Terlihat dari kisi-kisi kerja, keterlibatan para pelaku peneliti dalam proses penelitian, dan integrasi tindakan praktis yang didasarkan pada setting alami yang digunakan.

2. Model Penelitian Tindakan Kelas

Model penelitian dalam pelaksanaan PTK yang digunakan peneliti adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, dalam bentuk pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu :

a. Perencanaan atau sebagai refleksi awal

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang

diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan disusun sebelum tindakan dimulai.

b. Pelaksanaan

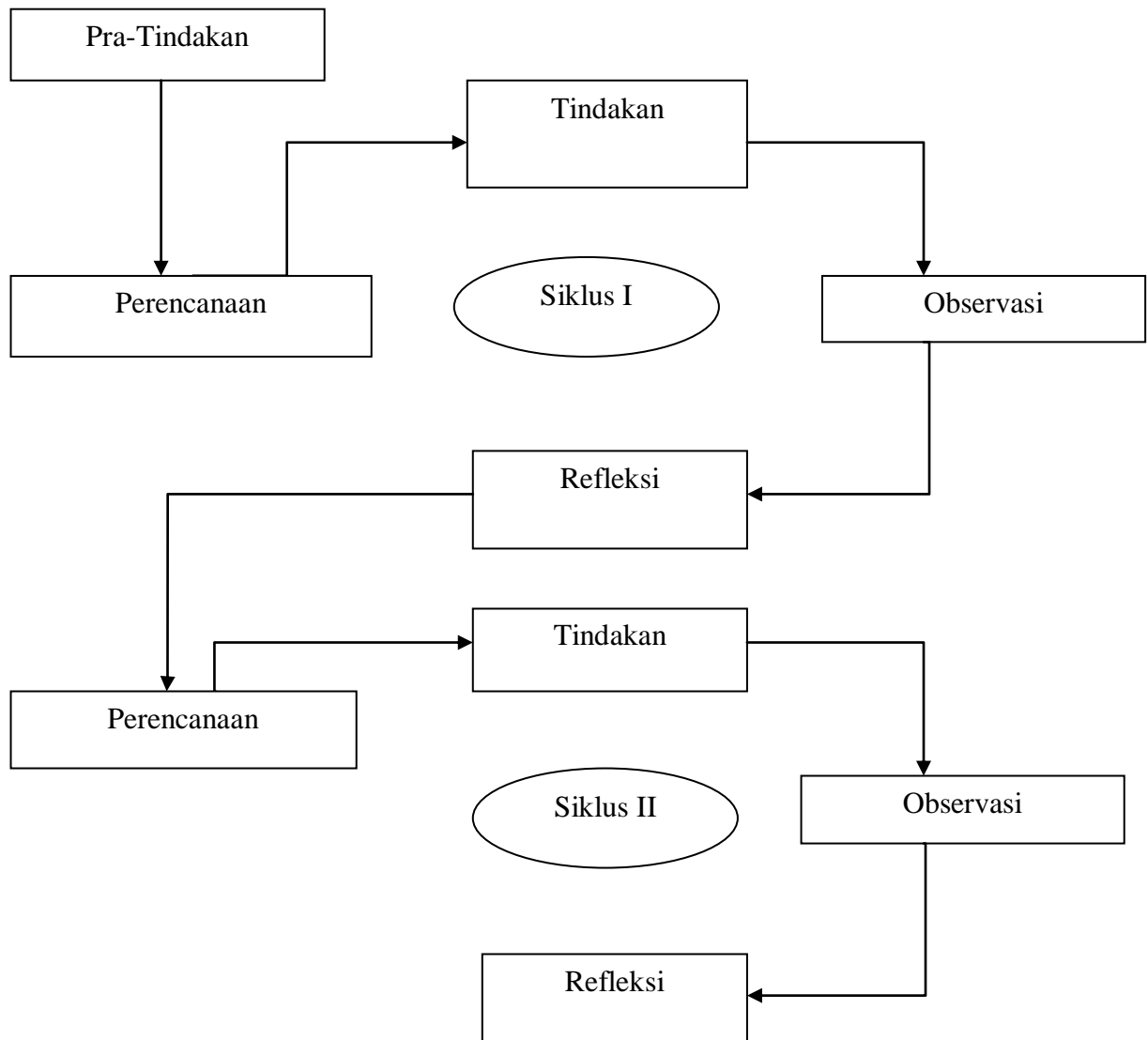
Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

c. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Selain itu untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru.

d. Refleksi

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan, adapun bagan modelnya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian adaptasi Kemmis dan Mc. Taggart (Sukardi, 2003)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun 2015/2016, yang dilaksanakan pada dua bulan yaitu bulan Maret dan April 2016. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus untuk melihat kemampuan menulis dengan menggunakan metode cooperative integrated reading composition (CIRC). Agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, maka penelitian

dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Gegerkalong 1 yang terletak di jalan Geger Arum Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas III (tiga) di salah satu instansi pendidikan SD Negeri Gegerkalong Girang 1 yang terletak di kecamatan Sukasari dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran menulis dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

C. Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian ini berbentuk tindakan kelas, sehingga mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus), yang dalam setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Adapun prosedur penelitian secara garis besar meliputi 3 tahap yaitu pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan hasil penelitian. Sedangkan untuk pelaksanaan penelitian menggunakan model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu siklus I dan siklus II. Dan lebih terperinci dalam penelitian ini akan diuraikan setiap langkah yang dilaksanakan peneliti sebagai berikut:

1. Refleksi Awal

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mengobservasi proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi, peneliti mendiagnosis bahwa siswa kelas III SD Negeri Gegerkalong memiliki kesulitan dalam menulis.

2. Kegiatan Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan ini, terlebih dahulu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak sekolah tempat akan dilaksanakannya penelitian untuk mengurus surat izin pelaksanaan penelitian
- b. Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Observasi dan identifikasi masalah.
- d. Merumuskan perencanaan tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis.
- e. Memilih metode yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition*.
- f. Menyusun proposal.

3. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan penyebab dan masalah yang dipaparkan di atas, akan diterapkan metode CIRC. Sebelum melakukan tindakan dengan menerapkan metode CIRC, peneliti menyusun rancangan program tindakan pembelajaran menulis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah :

- a. Menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar yang akan dicapai dan menentukan indikator capaian kompetensi (ICK).
- b. Mendiskusikan dengan guru kelas mengenai langkah-langkah. Strategi dalam pembelajaran, serta media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode CIRC.
- e. Mempersiapkan media dan kata-kata kunci yang akan digunakan untuk mengaplikasikan metode CIRC.

- f. Menyiapkan instrumen tes formatif yang berupa pilihan ganda maupun essay untuk mengukur hasil pembelajaran setiap akhir siklus sesuai materi dan indikator yang akan dicapai.
 - g. Menyiapkan instrumen pengamatan aktivitas peserta didik.
 - h. Menyiapkan instrumen pengamatan kinerja pendidik dalam melaksanakan model CIRC.
 - i. Melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti.
4. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan langsung oleh peneliti yang bertindak sebagai peneliti dan yang mempraktikkan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, peneliti dibantu oleh guru dan teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Dimana observer mengamati semua proses pembelajaran yang peneliti lakukan di kelas pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode CIRC dilakukan 2 siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Siklus I
 - 1) Mempersiapkan data awal yang dimiliki.
 - 2) Mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan dengan guru kelas III serta menanyakan permasalahan yang mungkin timbul di dalam kelas.
 - 3) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode CIRC.
 - 4) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan waktu pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data. Hal yang diobservasikan yaitu kesesuaian rencana pembelajaran dengan aplikasikan pada saat berlangsungnya proses belajar

mengajar dalam kelas. Selain itu, mengobservasi ketercapaian indikator saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

- 5) Melakukan tes pada akhir siklus.
- 6) Menganalisis dan merefleksi bersama observer mengenai pelaksanaan hasil tindakan siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap siklus I dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran pada siklus I. Sehingga hasil yang di dapat akan dijadikan acuan untuk membuat perencanaan dalam siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sesuai dengan perencanaan perbaikan dari hasil analisis siklus I. Oleh karena itu, untuk pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti harus benar-benar merumuskan serta merencanakan langka-langkah yang tepat dan efektif agar kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki. Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II ini adalah :

- 1) Merancang rencana tindakan yang dilakukan dengan menekankan kepada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Melaksanakn rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.
- 3) Melakukan observasi serta pengolahan data. Observasi dilakukan oleh observer dan pelaksanaannya bersama dengan pelaksanaan tindakan.
- 4) Hasil observasi data di analisis oleh peneliti, sehingga dapat diketahui secara optimal penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* ,yang dapat meningkatkan kemampuan menulis.

5. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat peneliti berlangsung, apabila tes adalah teknik pengumpulan data yang lebih berkaitan dengan ranah kognitif, observasi lebih menekankan pada sikap dan tingkah laku individu. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Sudjana (2013: 84) bahwa observasi adalah “penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu proses kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi bantuan dengan menggunakan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*, yang dapat meningkatkan kemampuan menulis.

6. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan pada proses pembelajaran pada setiap siklus, sehingga dapat diketahui kekurangan dari siklus pertama dan akan diperbaiki pada siklus yang selanjutnya.

D. Prosedur Substantif Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, tes, dan catatan lapangan. Untuk dapat memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrumen yang tepat untuk masalah yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dimana data kualitatif berupa informasi mengenai penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*, yang dapat meningkatkan kemampuan menulis, dalam pembelajaran serta sikap dan respon siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif berupa nilai hasil pekerjaan siswa dalam bentuk tes menulis sebuah karangan.

2. Analisis Data

Analisis dan interpretasi data merupakan hal sangat penting dalam sebuah penelitian. Agar informasi yang dihasilkan akurat, maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi yang didapatkan dapat dipercaya dan tidak salah dalam mengambil kesimpulan.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* dalam pembelajaran menulis karangan. Data yang dianalisis berasal dari hasil observasi, observasi, serta catatan lapangan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Data ini berasal dari hasil karangan siswa. Setelah data kualitatif dianalisis maka dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang hasilnya akan dideskripsikan. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil karangan siswa, dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung presentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga skor yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas. Selain itu disusun pula rambu-rambu analisis proses pembentukan kemampuan menulis karangan dengan metode *Cooperative Integrated Reading Composition*. Berikut rambu-rambu analisis tersebut yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1 Rambu-rambu Analisis Kemampuan Menulis
Karangan Sederhana**

No	Aspek	Indikator	deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1.	Kemampuan menentukan kesesuaian tema dengan gambar.	Baik sekali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat ide, pesan, dan ketentuan gambar yang satu dengan gambar lain yang telah diurutkan. 2. Hanya memuat ide dan pesan yang ada dalam gambar. 3. Keruntutan gambar yang satu dengan gambar yang lain. 				
2.	kemampuan menulis .dengan rapi	Baik sekali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan bersih, rapi, tegak bersambung dan tidak ada coretan. 2. Tulisan bersih, tidak ada coretan dan tegak bersambung. 				

			3. Tulisan tidak bersih, bercoretan dan tidak tegak bersambung.				
3.	Kemampuan menggunakan ejaan dalam tulisan	Tepat	<p>1. Memuat tanda baca, huruf kapital, dan pilihan kata yang tepat.</p> <p>2. Memuat tanda baca, tidak ada huruf kapital dan pilihan kata yang tepat.</p> <p>3. Tidak memuat tanda baca, kuruf kapital dan pilihan kata yang kurang tepat.</p>				

(Adaptasi dari Milda Fauziah, 2015)

Tabel 3.2 kriterian Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Media Gambar

No	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Tema	Memuat ide, pesan, dan ketentuan gambar yang satu dengan gambar lain yang telah diurutkan.	3
		Hanya memuat ide dan pesan yang ada dalam gambar.	2

		Keruntutan gambar yang satu dengan gambar yang lain.	1
2.	Kerapihan	Tulisan bersih,rapi,tegak bersambung dan tidak ada coretan.	3
		Tulisan bersih,tidak ada coretan dan tegak bersambung.	2
		Tulisan tidak bersih,bercoretan dan tidak tegak bersambung.	1
3.	Ejaan	Memuat tanda baca,huruf kapital,dan pilihan kata yang tepat.	3
		Memuat tanda baca, tidak ada huruf kapital dan pilihan kata yang tepat.	2
		Tidak memuat tanda baca,kuruf kapital dan pilihan kata yang kurang tepat.	1

Keterangan : 1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

Skor Total Ideal (STI)

Dari hasil hasil rata-rata kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan rumus diatas selanjutnya disesuaikan dengan kualifikasi pencapaian keterampilan siswa didasarkan pada kemunculan kriteria yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Karangan Siswa Sederhana Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Ketegori
8,5 –9	Sangat baik
7,5 – 8	Baik
6,5 – 7	Cukup
5,5 – 6	Kurang

Hasil kemudian dianalisis dengan menghitung peningkatan kemampuan siswa berdasarkan skor. Menurut Prabawanto (dalam Milda Fauziah. 2010,hlm.9)

$$\text{Presentase kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan, setelah melakukan analisis ditarik kesimpulan. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif. Datanya berupa deskripsi kalimat yang dikumpulkan lewat observer dan dokumentasi.

a) Analisis Data Hasil Observer

Data observasi yang telah diperoleh kemudian analisis secara deskriptif kualitatif. Lembar observasi diberikan pada peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran saat penelitian yang dibandingkan dengan data observasi sebelum digunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) sehingga dapat diketahui perbedaannya.

b) Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dilakukan analisis deskriptif kualitatif sebagai data pelengkap dan keterangan keadaan saat pembelajaran dilakukan

c) Penarikan Kesimpulan

Dari data-data yang diperoleh selama penelitian kemudian ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dilakukan penelitian tersebut berhasil atau tidak.